

## **Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMI) Pada Pembelajaran PAI**

**Zulhamsyah**

SMP S Islam Terpadu Daar Al Uluum Asahan, Indonesia

Email: zulpanggilan@gmail.com

**Abstrak:** Dalam proses pembelajaran, ada beberapa istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan situasi kegiatan belajar mengajar. Beberapa istilah yang penggunaannya sering tidak konsisten atau overlap adalah istilah model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Penggunaan masing-masing istilah perlu dipahami secara kontekstual, karena tidak jarang suatu istilah digunakan sebagai pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran. Batasan istilah tentang model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran dapat Model pembelajaran PAIKEM bukan model pembelajaran baru, sebelum PAIKEM muncul, model pembelajaran CBSA (cara belajar peserta didik aktif) telah lama populer dikalangan para pendidik, inovasi pembelajaran terus-menerus dilakukan dengan menambah sederetan model pembelajaran bernuansa baru disimak pada paparan beriku ini. PAIKEM merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (student centered learning). Dalam penerapan strategi pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik untuk belajar.

**Kata Kunci:** Strategi PAIKEM

**Abstract:** *In the learning process, there are several terms that are often used to describe the situation of teaching and learning activities. Some terms whose use is often inconsistent or overlapping are the terms model, approach, strategy, method and learning technique. The use of each term needs to be understood contextually, because it is not uncommon for a term to be used as an approach, strategy, model and learning method. The boundaries of terms regarding models, approaches, strategies, methods and learning techniques can be The PAIKEM learning model is not a new learning model, before PAIKEM appeared, the CBSA learning model (active student learning method) had long been popular among educators, learning innovations were continuously carried out using adding a series of new nuanced learning models, see the following presentation. PAIKEM is a student-oriented learning strategy (student centered learning). In implementing this learning strategy, the teacher acts as a facilitator, namely facilitating students to learn.*

*Keywords: PAIKEM Strategy*

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan pada saat sekarang ini, berbagai cara mengajar diterapkan oleh guru selaku pendidik untuk mencerdaskan generasi pemimpin bangsa yang bermartabat dengan memiliki ilmu pengetahuan. Berbagai macam strategi dan metode bahkan model pembelajaran tumbuh dan berkembang sangat pesat. Pertumbuhan strategi maupun metode pembelajaran tersebut tidak terlepas dari proses evaluasi pendidikan yang selalu berkembang. Hal ini mendorong para pakar ilmuwan dalam bidang pendidikan berupaya untuk terus berkreasi, menciptakan berbagai strategi maupun metode pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik yang menyangkut derajat kemanusiaan sehingga mencapai tujuan hidupnya sesuai dengan asal kejadiannya. Pendidikan yang benar ialah terbuka terhadap pengaruh dari luar dan perkembangan dari dalam diri anak didik.

Pendidikan sangat memegang peranan penting dari tujuan hidup yang hendak dicapai seorang manusia agar selamat menempuh kehidupan sehari-hari. Secara umum, penyelenggaraan kegiatan pendidikan bertujuan untuk: (1) membantu pembentukan kepribadian, (2) melakukan pembinaan moral, (3) menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan siswa sesuai dengan tujuan beragama dan bernegara.

Terjadinya akselerasi perubahan pada era globalisasi ini setidaknya mampu membuka mata untuk

melihat fenomena kemandegan dunia pendidikan secara umum dan pendidikan Islam pada khususnya dalam kerangka mengantarkan dan membentuk manusia seutuhnya (insan kamil) yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Di antara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghantui Pendidikan Agama Islam adalah dalam hal menerapkan strategi maupun metode dalam proses pembelajaran

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Kajian pustaka dimana penelitian ini kumpulan teori yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah. Dalam hal ini, landasan teori bisa diambil dari berbagai macam media, seperti jurnal, skripsi, artikel, berita, koran, dan masih banyak lagi. Namun, dalam memilih teori yang akan digunakan, sebaiknya pilihlah yang ada relevansinya dengan topik permasalahan penelitian atau karya tulis ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami)

Dalam dunia pendidikan, secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Fattah dan Ali dalam Yusuf Hadijaya, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarnya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungannya.

Strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu. Jadi dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di antara strategi pembelajaran yang mulai marak digunakan saat ini adalah strategi PAIKEMI.

Pengertian PAIKEMI, secara bahasa dan istilah dapat dijelaskan secara singkat, merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami. PAIKEMI dimaksudkan sebagai suatu sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah untuk menciptakan suasana pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta adanya nuansa Islami dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar harus mampu mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan dan Islami (PAIKEMI). Artinya, peserta didik diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kemandirian dan tanggung jawab dibina sejak awal. Kebersamaan dan bekerja sama untuk mengasah emosional. Persaingan yang sehat ditumbuhkan dengan saling menghargai satu sama lain serta menumbuhkan sikap kepemimpinan. Dan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mental peserta didik dalam proses belajar mengajar.

#### a) Pembelajaran Aktif

Istilah *aktif*, maksudnya adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Dalam proses belajar, peserta didik tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang ilmu pengetahuan dan informasi. Sebab belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Akan tetapi, belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Pembelajaran aktif memiliki karakteristik, diantaranya : selalu mencoba, tidak ingin menjadi penonton, memanfaatkan modalitas belajar (visual, auditorial, kinestetik), serta penuh perhatian dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari, ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik.

Oleh karena itu agar pembelajaran lebih aktif, guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu

pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan baru.

“Maksud inovatif disini adalah dalam kegiatan pembelajaran itu terjadi hal-hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar.” Implementasi pembelajaran inovatif selalu menerapkan prinsip multimetode, berpusat pada siswa, dilakukan secara alami, dan memberikan peluang siswa mengalami sendiri atau berinovasi.

Dalam strategi pembelajaran yang inovatif ini, guru tidak saja tergantung dari materi pembelajaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang dipelajari siswa. Pada pembelajaran ini, siswa akan dapat menemukan hal-hal baru yang nantinya dapat membantu mengembangkan wawasan pengetahuannya. Seperti yang disebutkan, “Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.”

#### **b) Pembelajaran Inovatif**

Istilah *inovatif*, dimaksudkan dalam pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik. Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari. Karena pada dasarnya tujuan akhir dari pembelajaran di antaranya adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan memecahkan masalah yang dihadapi kelak di masyarakat.

Adapun karakteristik pembelajaran inovatif di antaranya, menginginkan adanya perubahan yang baru, daya pikir produktif, mampu memecahkan masalah, mampu menghadapi situasi baru.

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan ide-ide baru atau gagasan-gagasan untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun ciri-ciri pembelajaran inovatif adalah:

- 1) Adanya keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapatnya
- 2) Adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain
- 3) Kesiapan peserta didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

#### **c) Pembelajaran Kreatif**

Kreatif berarti memiliki daya cipta atau kemampuan untuk mencipta. Istilah kreatif, memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Pembelajaran kreatif memiliki karakteristik sebagai berikut: mempunyai banyak cara untuk melakukan sesuatu, tidak cepat putus asa, tidak mudah puas dengan hasil kerjanya dan selalu ingin berbuat terus, menumbuhkan motivasi, percaya diri, dan kritis.

Dengan demikian, guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

Kreatifitas dalam psikologi berpikir akan lahir secara hakiki bila disadari bahwa nilai-nilai pendidikan harus ditata sedemikian rupa sesuai dengan kebebasan individu dalam berbuat, dan bertanggung jawab.

Menurut WS. Winkel dalam Mardianto, dalam taksonomi pembelajaran kreatifitas adalah terdapat pada ranah psikomotorik pada tingkatan yang terakhir. Kreatifitas dalam hal ini diterjemahkan dalam bentuk menciptakan yang baru, berinisiatif dengan kata kerja operasional terdiri atas; merancang, menyusun, menciptakan, mendesain, mengkombinasikan, mengatur, dan merencanakan.

Kreatif bukan hanya ditujukan kepada siswa, namun guru atau tenaga pendidik juga harus kreatif, karena kreativitas guru merupakan bagian dari kunci sukses keberhasilan pembelajaran, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.

#### **d) Pembelajaran Efektif**

Istilah *efektif*, berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Di akhir proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada diri peserta didik. Diantara karakteristik pembelajaran efektif adalah: memanfaatkan alat peraga yang ada di sekitar, diajak ke sumber belajar, melakukan observasi, memanfaatkan waktu yang ada, mengoptimalkan

panca indera.

Pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik. Dari segi hasil pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif, tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### e) Pembelajaran Menyenangkan

Istilah *menyenangkan*, dimaksudkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal, disamping itu pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Diantara karakteristik pembelajaran yang menyenangkan adalah: penampilan guru yang menarik, suasana belajar tidak searah, desain kelas yang tidak membosankan, belajar sambil bermain, hasil belajar anak dipajang di kelas, ada penghargaan bagi yang berprestasi.

Dengan kata lain, pembelajaran yang menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memosisikan diri sebagai mitra belajar siswa, dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar dari siswa nya. Dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban, baik guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

#### f) Pembelajaran Islami

Pembelajaran Islami dimaksudkan bahwa berbagai komponen yang terdapat dalam suatu pembelajaran harus didasarkan pada nilai moral dan etis ajaran Islam. Di antaranya adalah metode pendidikan atau pembelajaran. Metode pendidikan yang Islami bertolak pada pandangan yang melihat manusia sebagai makhluk yang dimuliakan Tuhan. Oleh karena itu pendidikan yang Islami akan menerapkan metode pendidikan yang manusiawi, menyenangkan dan menggairahkan peserta didik.

Selain itu dalam pembelajaran yang Islami memuat kurikulum yang dirancang berdasarkan konsep tauhid dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan dasar ini akan terjadi integrasi antara berbagai pengetahuan tersebut dan seluruhnya diarahkan untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan.

Akan tetapi ciri Islami tidak hanya ditunjukkan dalam penerapan metode dan kurikulum saja, melainkan juga dari pola tingkah laku guru dan murid serta suasana kelas. Secara umum penciptaan suasana keagamaan tidak hanya sebatas dalam bidang proses belajar mengajar, tetapi juga dalam bidang lain baik fisik dan sarana bangunan, maupun dalam pergaulan dan pakaian. Suasana Islami dapat pula berupa simbol dan kegiatan. Di samping itu ada juga yang memberi ciri khas suasana ini dengan pakaian (busana muslim), tata ruang, bentuk bangunan, ataupun aktifitas keagamaan seperti sholat berjamaah, membaca alqur'an sebelum pelajaran agama dimulai, berdoa sebelum belajar, dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran yang berbasis PAIKEMI, peserta didik diberi kebebasan dan keleluasaan untuk mengembangkan potensi dirinya baik dalam aspek emosional, spiritual dan intelektualnya. Selain itu itu guru harus mampu menjadi mitra belajar bagi peserta didik. Peserta didik akan belajar kalau guru juga belajar. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan islami, serta tidak kaku, sehingga pembelajaran akan mudah dipahami dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian guru harus mengubah kegiatan pembelajaran selama ini dari "mentransfer" ke "mengkondisikan" sehingga peristiwa belajar berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

## Implementasi Strategi PAIKEMI

### a. Prinsip Strategi PAIKEMI

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika guru menerapkan strategi PAIKEMI adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami sifat peserta didik. Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi. Kedua sifat ini merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis.

Untuk itu kegiatan pembelajaran harus dirancang menjadi lahan yang subur bagi berkembangnya kedua sifat tersebut.

- 2) Mengenal peserta didik secara perorangan. Peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Perbedaan individu harus diperhatikan dan harus tercermin dalam pembelajaran. Karena masing-masing memiliki modalitas atau gaya belajar yang berbeda. Semua peserta didik dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya).
- 3) Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar. Peserta didik secara alami bermain secara berpasangan atau kelompok. Perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan berkelompok akan memudahkan mereka untuk berinteraksi dan bertukar pikiran.
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan kreatif serta mampu memecahkan masalah. Pada dasarnya hidup adalah memecahkan masalah, untuk peserta didik perlu dibekali kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah, serta inovatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah.
- 5) Menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.
- 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar. Lingkungan dapat berfungsi sebagai media belajar serta objek belajar peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan. Umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan dan kelebihan peserta didik dari pada kelemahannya. Umpan balik juga harus dilakukan secara santun dan elegan sehingga tidak meremehkan dan menurunkan motivasi.
- 8) Bedakan antara aktif fisik dan aktif mental.
- 9) Belajar aktif dapat dikatakan bermakna jika kegiatan belajar mengajar mengarah kepada kegiatan yang melatih anak berpikir secara aktif.
- 10) Menerapkan asas fleksibilitas. Maksudnya lebih lentur dalam memahami kondisi yang akan dihadapi. Guru tidak boleh kaku dan keras dalam menyikapi kondisi pembelajaran. Untuk itu berbagai alternatif terutama berbagai metode harus disiapkan.
- 11) Berpusat pada siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung berorientasi pada aktifitas siswa.

### 1. Metode Pembelajaran Berbasis Strategi PAIKEMI

Beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran diantaranya adalah:

- a) Metode Diskusi, yaitu suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.
- b) Metode Tanya Jawab, yaitu metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan siswa. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbale balik secara langsung antara guru dan siswa. Manfaatnya guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana siswa dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah dipelajari.
- c) Metode Demonstrasi, yaitu suatu metode penyajian informasi dengan upaya peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.
- d) Metode Bermain Peran, yaitu suatu metode pembelajaran dengan cara siswa berperan sebagai tokoh atau pribadi tertentu.
- e) Metode Proyek, yaitu suatu metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara siswa diminta untuk menghubungkan sebanyak mungkin pengetahuan yang telah diperolehnya dalam berbagai aspek kehidupan.
- f) Metode Problem Solving, yaitu suatu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan persoalan-persoalan tertentu.
- g) Metode Pemberian Tugas dan Resitasi, yaitu suatu cara dalam proses pembelajaran bilamana guru memberi tugas tertentu dan siswa mengerjakannya kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode ini merangsang siswa untuk aktif secara individual maupun secara kelompok.

## KESIMPULAN

Dalam strategi PAIKEMI, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sementara itu, siswa diharapkan untuk aktif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa manfaat penerapan strategi PAIKEMI, yaitu: Merangsang daya pikir siswa, Membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, Membantu siswa untuk tidak merasa bosan, Membantu siswa untuk termotivasi, antusias, dan lebih aktif, Membantu siswa untuk lebih memahami materi, Membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan menambah sederetan model pembelajaran bernuansa baru seperti CTL (*Contextual Teaching Learning*), PBL (*Problem Based Learning*) dan lain sebagainya. Semua pembelajaran tersebut mengarah pada pembelajaran yang tidak lagi menjadikan pendidik sebagai pusat belajar (*Teacher Centered Learning*) karena ada nya asumsi yang mengatakan bahwa pembelajaran yang terlalu didominasi oleh pendidik dapat menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alim, Muhammad. 2006. Pendidikan Agama Islam. Bandung: Rosdakarya.  
 Al-Quranul Karim  
 Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. Jurusan-Jurusan Belajar Efektif untuk SMP dan SMA. Yogyakarta: DIVA Press.  
 A.M, Sardiman 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rajawali Press.  
 Ghozali. Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro  
 Gunawan, Ary. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Hadi, Amirul. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.  
 Hadijaya, Yusuf. 2013. Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif.. Medan: Perdana Publishing.  
 Kompri. 2016. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruz Media